



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media massa merupakan salah satu faktor penting untuk memberikan informasi terbaru kepada masyarakat. Dalam perkembangan teknologi, internet menjadi bagian hidup dari sebagian masyarakat. Berita dan informasi yang diberikan kepada masyarakat hadir dalam berbagai bentuk media atau aplikasi salah satunya adalah *Instagram*. Saat ini kemajuan teknologi tidak hanya satu atau dua hal, melainkan banyak aspek, seperti aspek komunikasi, transaksi, informasi, dan lain sebagainya.

Perubahan dan perkembangan yang terjadi juga mempengaruhi akan bertambahnya kebutuhan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari, seperti contohnya internet (Nuryanto, 2012, p. 1). Perkembangan teknologi internet saat ini sebenarnya sangat membantu manusia meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Internet membuat komunikasi tanpa batas dengan negara maupun budaya dan semakin bertambah layanan seiring perkembangan teknologi (Supardi, 2009, p. 1).

New media adalah bentuk yang berbeda dari teknologi komunikasi dengan fitur terbaru yang dibuat secara digital dan kemudian digunakan sebagai alat komunikasi (Rendro, 2010, p. 243). Dengan demikian,

peranan teknologi saat ini telah melahirkan sebuah bentuk baru dalam proses berkomunikasi dan kebebasan berekspresi. Perkembangan ini telah menciptakan sebuah akses tak terbatas untuk berekspresi di lingkungan sosial masyarakat (Courtney & Anuhea, 2010, p. 5).

Sehl, Cornia, dan Nielsen menjelaskan, saat ini organisasi dan layanan publik mulai mendistribusikan sebuah informasi lewat *Instagram*, karena *Instagram* memiliki perbedaan dengan *Twitter* dan *Facebook*. Karena *Instagram* dapat menggambarkan sebuah berita atau peristiwa lebih detail lewat gambar ataupun video. *Instagram* berhasil menjangkau kelompok usia muda dibandingkan dengan platform media sosial populer lainnya (Sehl, Cornia, & Nielsen, 2017, p. 19).

Instagram mulai diciptakan pada tahun 2010 oleh dua orang CEO dari Burbn, Inc yaitu Kevin Systrom dan Mike Krieger. Awalnya mereka membuat aplikasi untuk kantornya, namun seiring perkembangan banyak fitur-fitur yang sulit untuk dikurangi dan dikembangkan. Akhirnya mereka berdua sepakat untuk fokus dalam pengembangan fitur pada bagian foto saja, dan memiliki kemampuan untuk berkomentar dan menyukai sebuah unggahan foto (Rakos, 2014, para. 4).

Seiring berjalannya waktu *Instagram* telah berubah fungsi, bukan hanya untuk mengunggah foto dan video, melainkan digunakan untuk menyebarkan berita ataupun informasi terkini yang terjadi disekitar masyarakat. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui apa tujuan masyarakat mengikuti akun *Instagram* Najwa Shihab dengan akun

@najwashihab. Peneliti ingin mengetahui apa motif seseorang untuk mengikuti akun @nahwashihab dan bagaimana tanggapan pengikut terhadap unggahan tentang Pemilihan Presiden 2019 di *Instagram*.

Media sosial berkontribusi terhadap keberhasilan politik, karena media sosial membuat kandidat dalam sebuah pemilihan bisa berinteraksi dengan para calon pemilih dengan skala dan intensitas yang tidak bisa dicapai lewat pola kampanye tradisional, seperti kampanye pintu ke pintu, brosur, dan peliputan oleh media cetak dan media televisi (Hagar, 2014, p. 8).

Menurut Hong dan Nadler dalam (Stieglitz & Dang-Xuan, 2012, p. 3), penting bagi institusi politik untuk berpartisipasi aktif dalam komunikasi politik yang berbasiskan media sosial, terutama dalam kampanye pemilu. Media sosial selanjutnya menggambarkan sebagai sarana ideal dan basis informasi untuk mengetahui opini publik tentang kebijakan dan posisi politik. Sejumlah penelitian menunjukkan politisi diseluruh dunia telah mengadopsi media sosial untuk menjalin hubungan dengan konstituen, dan berdialog langsung dengan masyarakat untuk membentuk diskusi politik. Kemampuan menciptakan ruang dialog antara politisi dengan publik serta menarik minat pemilih muda membuat media sosial semakin penting bagi politisi.

Alasan peneliti memilih akun *Instagram* Najwa Shihab karena Najwa Shihab sebagai seorang jurnalis menggunakan akun *Instagram*nya untuk mengunggah informasi ataupun berita terkini, dan alasan selanjutnya

karena akun *Instagram* @najwashihab memiliki jumlah *Followers* atau pengikut yang sangat banyak sebesar 5.527.737 *followers* dibandingkan dengan jurnalis lain seperti, Rosianna Silalahi memiliki 158.744 *Followers*, dan Aiman Witjaksono dengan jumlah *follower* 21.802.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan penggunaan *Instagram* yang dapat menjangkau dan diakses siapa saja yang memiliki aplikasi tersebut, peneliti ingin mengetahui apa motif pengikut dari *Instagram* @najwashihab, dan bagaimana pendapat pengikut tentang unggahan yang dilakukan akun @najwashihab dalam topik Pemilihan Presiden 2019.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana motif audiens untuk mengikuti akun *Instagram* @najwashihab?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa motif audiens mengikuti akun *Instagram* @najwashihab.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Dalam segi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan membantu penelitian selanjutnya mengenai motif audiens yang berhubungan dengan media sosial terutama *Instagram*. Dengan begitu hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk para kalangan akademisi dan khususnya para mahasiswa komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dalam segi praktis, semoga penelitian ini dapat berguna bagi para praktisi media, terutama media sosial. Dengan begitu hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk para praktisi media sosial seperti *Instagram* dalam pengelolaan media sosialnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA